

# PERAN ASURANSI SYARIAH DALAM MENGHADAPI RISIKO EKONOMI DI INDONESIA

Iftitah Amanah Bachtiar \*1

Anggun Pratiwi <sup>2</sup>

Abd. Rizal <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warahmah Kolaka, Indonesia

\*e-mail: [iftitahamanahb@gmail.com](mailto:iftitahamanahb@gmail.com)<sup>1</sup>, [anggunngapa@gmail.com](mailto:anggunngapa@gmail.com)<sup>2</sup>, [abd.rizal@gmail.com](mailto:abd.rizal@gmail.com)<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran asuransi syariah dalam menghadapi risiko ekonomi di Indonesia, baik pada tingkat individu, rumah tangga, maupun sektor usaha kecil dan menengah (UMKM). Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif melalui analisis berbagai literatur, jurnal, dan laporan lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asuransi syariah memiliki fungsi utama sebagai instrumen perlindungan finansial terhadap kejadian tak terduga, sekaligus mendorong stabilitas ekonomi melalui pengelolaan dana peserta yang diinvestasikan pada sektor-sektor produktif sesuai prinsip syariah. Bagi UMKM, asuransi syariah berperan penting dalam menjaga kesinambungan usaha dan memberikan rasa aman dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Meski demikian, perkembangannya masih menghadapi kendala berupa rendahnya literasi keuangan syariah, kurangnya inovasi produk, serta terbatasnya distribusi layanan di berbagai wilayah. Oleh karena itu, diperlukan upaya sinergis antara pemerintah, regulator, dan pelaku industri untuk meningkatkan literasi masyarakat, memperluas akses layanan, dan menciptakan inovasi produk agar asuransi syariah dapat berkembang lebih optimal dan berkontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi nasional.

**Kata kunci:** Asuransi syariah, risiko ekonomi, UMKM, literasi keuangan, investasi syariah

## Abstract

This study aims to examine the role of Islamic insurance (*takaful*) in addressing economic risks in Indonesia at the individual, household, and small and medium enterprise (SME) levels. The research method employed is library research with a descriptive qualitative approach by analyzing various literature, journals, and reports from Islamic financial institutions. The findings indicate that Islamic insurance primarily functions as a financial protection instrument against unexpected events, while also supporting economic stability through the management of participants' funds invested in productive sectors in accordance with sharia principles. For SMEs, Islamic insurance plays a vital role in ensuring business continuity and providing a sense of security in conducting economic activities. However, its development still faces challenges such as low levels of Islamic financial literacy, limited product innovation, and uneven service distribution across regions. Therefore, synergistic efforts from the government, regulators, and industry stakeholders are needed to enhance financial literacy, expand service accessibility, and create innovative products so that Islamic insurance can grow optimally and contribute significantly to national economic development.

**Keywords:** Islamic insurance, economic risk, SMEs, financial literacy, sharia investment

## PENDAHULUAN

Dinamika perekonomian global dan nasional telah menunjukkan peningkatan kompleksitas dan ketidakpastian. Risiko ekonomi yang dihadapi oleh individu, keluarga, maupun sektor usaha kian beragam, mulai dari fluktuasi ekonomi, kehilangan pekerjaan, kecelakaan, krisis kesehatan seperti pandemi COVID-19, hingga bencana alam yang sering terjadi di berbagai wilayah Indonesia. Kondisi ini menuntut adanya sistem perlindungan yang dapat memberikan rasa aman serta menjamin keberlanjutan kehidupan dan aktivitas ekonomi masyarakat. Di sinilah peran industri asuransi menjadi sangat vital, termasuk asuransi syariah sebagai bagian dari sistem keuangan Islam yang berkembang pesat di Indonesia.

Asuransi syariah atau *takaful* merupakan sistem asuransi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, yang menekankan pada asas keadilan, tolong-menolong (*ta'awun*), dan saling menjamin antar peserta (*takaful*). Tidak seperti asuransi konvensional yang berbasis profit-

oriented dan mengandung unsur yang dilarang dalam Islam seperti riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maisir (spekulasi/judi), asuransi syariah mengedepankan prinsip solidaritas sosial dan partisipasi kolektif. Dalam praktiknya, peserta asuransi syariah menyumbangkan dana ke dalam suatu dana bersama (*tabarru'*) yang akan digunakan untuk membantu peserta lain yang mengalami musibah atau kerugian. Dengan demikian, asuransi syariah tidak hanya bertindak sebagai instrumen proteksi finansial, tetapi juga sebagai sarana penguatan nilai sosial dan spiritual dalam masyarakat.

Di Indonesia, sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, asuransi syariah memiliki potensi yang sangat besar untuk tumbuh dan berkontribusi dalam memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Namun demikian, meskipun telah mengalami perkembangan signifikan dalam dua dekade terakhir, pangsa pasar asuransi syariah masih tergolong kecil dibandingkan dengan asuransi konvensional. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti rendahnya literasi masyarakat terhadap konsep dan manfaat asuransi syariah, keterbatasan produk dan jaringan distribusi, hingga tantangan dalam regulasi dan pengawasan yang belum optimal.

Di sisi lain, upaya pengembangan ekonomi syariah yang dicanangkan oleh pemerintah melalui Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) memberikan angin segar bagi industri asuransi syariah untuk semakin berkembang. Dalam konteks menghadapi risiko ekonomi, asuransi syariah dapat memainkan peran strategis dalam memperluas inklusi keuangan, meningkatkan perlindungan sosial, serta memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai sejauh mana asuransi syariah mampu menjawab tantangan risiko ekonomi yang dihadapi masyarakat Indonesia serta strategi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan peran dan kontribusinya ke depan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran asuransi syariah dalam menghadapi risiko ekonomi di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali fenomena sosial, perilaku, serta persepsi masyarakat dan pelaku industri terhadap implementasi dan efektivitas asuransi syariah dalam memberikan perlindungan finansial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Asuransi syariah di Indonesia telah berkembang sebagai bagian integral dari sistem keuangan Islam yang bertujuan tidak hanya memberikan perlindungan terhadap risiko, tetapi juga memperkuat struktur sosial dan ekonomi masyarakat. Dalam menghadapi risiko ekonomi, asuransi syariah memainkan peran vital sebagai mekanisme perlindungan kolektif yang berbasis prinsip-prinsip syariah seperti *ta'awun* (tolong-menolong), *tabarru'* (hibah sukarela), dan *takaful* (saling menjamin). Prinsip-prinsip ini menjadikan asuransi syariah tidak sekadar berorientasi pada keuntungan, melainkan berfokus pada nilai solidaritas dan keadilan antarpeserta. (Maisaroh & Hilal, 2024)

Fungsi utama asuransi syariah dalam konteks risiko ekonomi adalah menyediakan perlindungan finansial terhadap kejadian yang tidak diharapkan, seperti kematian pencari nafkah, kecelakaan kerja, bencana alam, kebakaran, dan krisis ekonomi lainnya yang dapat mengganggu keberlanjutan kehidupan dan usaha seseorang. Dengan adanya perlindungan ini, masyarakat dapat merasa lebih aman secara finansial karena kerugian yang ditanggung secara kolektif, tidak dibebankan secara pribadi. Hal ini mengurangi potensi jatuhnya rumah tangga ke dalam kemiskinan akibat kejadian mendadak, dan membantu menciptakan stabilitas ekonomi rumah tangga. (zahdi.2025)

Peran asuransi syariah tidak hanya terbatas pada ranah perlindungan individu, tetapi juga berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Dana yang dikumpulkan melalui kontribusi peserta tidak dibiarkan menganggur, melainkan diinvestasikan pada instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti sukuk, pembiayaan mikro, dan investasi sektor riil lainnya.

Kegiatan investasi ini tidak hanya memberikan keuntungan bagi perusahaan asuransi, tetapi juga menyokong pembangunan ekonomi di berbagai sektor strategis, terutama sektor produktif yang menjadi penopang pertumbuhan ekonomi. (Aninda Eka Putri, David Sri Kuncoro, Uun Sunarsih, 2025)

Dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM), asuransi syariah juga memiliki fungsi penting sebagai alat mitigasi risiko usaha. UMKM yang umumnya memiliki kapasitas modal terbatas sangat rentan terhadap guncangan ekonomi. Tanpa adanya perlindungan yang memadai, satu kejadian seperti kerusakan alat produksi atau kematian mitra bisnis dapat mengakibatkan kerugian besar yang menghentikan operasi usaha. Asuransi syariah hadir untuk menjamin keberlanjutan usaha melalui perlindungan yang terjangkau dan sesuai prinsip Islam, sehingga pelaku usaha dapat menjalankan kegiatan ekonomi dengan rasa aman dan percaya diri. (Panisa Panisa & Zainarti Zainarti, 2025)

Selain peran ekonomi, asuransi syariah juga memiliki dimensi sosial yang kuat. Dalam skema asuransi syariah, setiap peserta bukan hanya pembayar kontribusi, melainkan juga donatur yang berperan aktif dalam menolong peserta lain yang mengalami musibah. Skema ini menciptakan rasa kebersamaan dan ikatan solidaritas antaranggota masyarakat. Ketika terjadi musibah, peserta yang mendapatkan santunan tidak merasa diberi bantuan secara transaksional, melainkan sebagai bagian dari tanggung jawab kolektif. Nilai-nilai ini sangat selaras dengan budaya gotong royong yang telah lama menjadi ciri khas masyarakat Indonesia. (hakim.2020)

Meski begitu, perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia masih menghadapi sejumlah kendala. Salah satu tantangan utama adalah masih rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat. Banyak masyarakat yang belum memahami apa itu asuransi syariah, bagaimana mekanismenya bekerja, dan apa kelebihanannya dibanding asuransi konvensional. Kurangnya pemahaman ini membuat penetrasi pasar asuransi syariah masih terbatas, bahkan di daerah-daerah dengan mayoritas penduduk Muslim. Selain itu, keterbatasan inovasi produk serta distribusi layanan yang belum merata juga menghambat perluasan akses masyarakat terhadap perlindungan syariah. (Husni et al., 2024)

Dari sisi regulasi dan pengawasan, meskipun pemerintah melalui OJK telah memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan dan penguatan hukum, industri ini masih membutuhkan dorongan lebih lanjut agar dapat tumbuh secara optimal. Harmonisasi regulasi dengan prinsip-prinsip syariah, penyusunan produk yang sesuai kebutuhan masyarakat modern, serta integrasi dengan program ekonomi syariah nasional seperti halal value chain merupakan langkah-langkah strategis yang perlu diperkuat. (siregar.2025)

Berdasarkan semua pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa asuransi syariah memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi risiko ekonomi di Indonesia, baik dalam skala mikro (individu dan rumah tangga) maupun makro (pembangunan ekonomi dan stabilitas nasional). Asuransi syariah tidak hanya menjadi instrumen keuangan pelindung, tetapi juga pendorong nilai sosial, spiritual, dan ekonomi dalam satu kesatuan sistem. Untuk mengoptimalkan peran ini, dibutuhkan sinergi antara lembaga keuangan, pemerintah, pelaku industri, akademisi, dan masyarakat dalam meningkatkan literasi, menciptakan regulasi yang akomodatif, dan menghadirkan inovasi produk yang sesuai dengan dinamika ekonomi masa kini. Jika tantangan-tantangan ini dapat diatasi, maka asuransi syariah bukan hanya menjadi pilihan, tetapi menjadi kebutuhan dalam membangun ekonomi Indonesia yang berkeadilan dan berkelanjutan. (Zahara & Rahmawati, 2024)

## KESIMPULAN

Asuransi syariah memiliki peran yang sangat signifikan dalam menghadapi berbagai risiko ekonomi di Indonesia, baik pada tingkat individu, rumah tangga, maupun sektor usaha. Dengan prinsip dasar seperti *ta'awun* (tolong-menolong), *tabarru'* (hibah sukarela), dan *takaful* (saling menjamin), asuransi syariah menjadi solusi perlindungan finansial yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga menekankan nilai solidaritas dan keadilan sosial. Keberadaan asuransi syariah memberikan perlindungan ekonomi terhadap risiko tak terduga seperti

kematian, kecelakaan, bencana alam, dan krisis usaha yang dapat menyebabkan kerugian besar. Perlindungan ini mengurangi potensi kemiskinan dan mendukung stabilitas ekonomi rumah tangga serta kesinambungan usaha, terutama pada sektor UMKM yang sangat rentan terhadap gejolak ekonomi. Selain itu, dana kontribusi yang dikelola secara syariah dan diinvestasikan pada sektor produktif turut mendukung pembangunan ekonomi nasional secara berkelanjutan. Namun, peran strategis ini masih dihadapkan pada berbagai tantangan seperti rendahnya literasi keuangan syariah, kurangnya inovasi produk, serta keterbatasan akses dan distribusi layanan. Hal ini menyebabkan penetrasi asuransi syariah masih rendah dibandingkan dengan asuransi konvensional, meskipun potensinya sangat besar di tengah mayoritas penduduk Muslim.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aninda Eka Putri, David Sri Kuncoro, Uun Sunarsih, A. (2025). Peran Dan Pengaruh Asuransi Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10 No.1 (ISSN: 2527-6344 (Printed), ISSN: 2580-5800 (Online)), 427–439. Asuransi syariah, kesejahteraan masyarakat, perlindungan finansial, solidaritas sosial, literasi keuangan
- Husni, M. A.-A., Syarifah Yasmin Fahira Alatas, Rahmanudin Halawa, Syahril, & Mahmuda. (2024). Menguak Peran Asuransi Syariah Dalam Memacu Pertumbuhan Ekonomi: Solusi Cerdas Untuk Masa Depan. *AL-IQTISHAD : Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Islam*, 2(2), 60–73. <https://doi.org/10.47498/iqtishad.v2i2.4308>
- Maisaroh, N., & Hilal, S. (2024). Peran Asuransi Syariah terhadap Penguatan Pertumbuhan Ekonomi. *Bulletin of Community Engagement*, 4(1), 310–318. <https://attractivejournal.com/index.php/bce/>
- Panisa Panisa, & Zainarti Zainarti. (2025). Peran Asuransi Syariah Pada Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 95–101. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i2.3791>
- Zahara, A., & Rahmawati, R. (2024). Peran Asuransi Syariah Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal of Economic, Management, Business, Accounting Sustainability*, 1(4), 1–10. <https://doi.org/10.69693/joembas.v1i4.35>
- Putri, A. E., Kuncoro, D. S., & Sunarsih, U. (2025). Peran dan pengaruh asuransi syariah terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(1).
- Zuhdi, M. F., Sitompul, G. S., Fatahilla, L., & Harahap, N. (2025). Peran Asuransi Syariah Dalam Memenuhi Kesehatan Finansial Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 875-880.
- Jalil, H. A., Febriyanti, R., & Luthfi, H. A. (2021). Analisis Peran Asuransi Syariah Pada Perekonomian Indonesia. *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(II).
- Luthfi, F., Helmi, M. S., & Ridani, M. N. (2023). Strategi Peningkatan Pengembangan Asuransi Syariah Pada Momentum Indonesia Emas 2045. *Falah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 5(2), 25-33.
- Safitri, N., Syafira, R. A., & Salisa, R. (2025). Studi Analisis Asuransi Syariah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 158-167.
- Siregar, A. N., Endang, E., Nababan, F. D., Sianturi, P. T., Ramli, R., & Tobing, S. (2023). Peran Asuransi Syariah Dalam Menyediakan Perlindungan Finansial Yang Islami. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(2), 114-122. Siregar, A. N., Endang, E., Nababan, F. D., Sianturi, P. T., Ramli, R., & Tobing, S. (2023). Peran Asuransi Syariah Dalam Menyediakan Perlindungan Finansial Yang Islami. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(2), 114-122.
- Hakim, M. L. (2020). *Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Dalam Meningkatkan Literasi Asuransi Syariah Di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).